

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Hasil penelitian ini didasarkan pada pengolahan data, pengujian asumsi klasik, dan pengujian hipotesis mengenai pengaruh model pembelajaran *hybrid learning* terhadap minat belajar dan kemampuan komunikasi matematis siswa yang dilakukan di MTs. Miftahul Muhtadin Sundoluhur di Kecamatan Kayen Kabupaten Pati:

1. Analisis data dari uji regresi linier sederhana menunjukkan nilai sig. 0,05, yaitu ( $0,038 < 0,05$ ), menunjukkan bahwa variabel model pembelajaran *hybrid learning* berpengaruh terhadap minat belajar. Pada uji korelasi *product moment* menunjukkan koefisien korelasinya sebesar 0,47 dan nilai Sig.  $< 0,05$  yaitu ( $0,038 < 0,05$ ). Ini berarti koefisien korelasinya tergolong sedang karena terletak pada rentang (0,40 – 0,60) dan terdapat hubungan/ korelasi antara model pembelajaran *hybrid learning* dengan minat belajar. Artinya, kita dapat mengatakan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa minat belajar di kelas VIII MTs. Miftahul Muhtadin Sundoluhur Kayen Pati dipengaruhi secara positif oleh model pembelajaran *hybrid learning*.
2. Analisis data dari uji regresi linier sederhana menunjukkan nilai sig. 0,05 yaitu ( $0,049 < 0,05$ ) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel model pembelajaran hybrid terhadap kemampuan komunikasi matematis. Pada uji korelasi *product moment* menunjukkan koefisien korelasinya sebesar 0,397 dan nilai Sig.  $< 0,05$  yaitu ( $0,049 < 0,05$ ). Ini berarti koefisien korelasinya tergolong rendah karena terletak pada rentang (0,20 – 0,40) dan terdapat hubungan/ korelasi antara model pembelajaran *hybrid learning* dengan kemampuan komunikasi matematis. Akibatnya, kita dapat mengatakan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Dapat ditarik kesimpulan bahwa model pembelajaran *hybrid learning* mempunyai pengaruh positif terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa kelas VIII MTs. Miftahul Muhtadin Sundoluhur Kayen Pati.

#### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, peneliti bermaksud untuk memberikan saran kepada beberapa pihak dalam bidang

pendidikan yang bisa digunakan untuk evaluasi dalam pembelajaran diantaranya:

1. Bagi Guru, agar siswa tetap tertarik dan terlibat dalam kelas matematika mereka, diharapkan para guru menggunakan model pembelajaran yang lebih efisien. Seorang guru dapat menggunakan model *pembelajaran hybrid learning*, seperti yang telah terbukti meningkatkan minat siswa untuk belajar dan kemampuan mereka untuk mengkomunikasikan konsep matematika, dengan hasil yang positif.
2. Bagi siswa, dengan adanya penerapan model pembelajaran *hybrid learning* diharapkan dapat meningkatkan minat belajar siswa dan kemampuan komunikasi matematis siswa dengan menjadikan mereka lebih aktif dan antusias dalam mengikuti pendidikan matematikanya.
3. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi titik tolak untuk penelitian selanjutnya di lapangan. Peserta penelitian dapat dipilih dengan perincian yang lebih tinggi atau lebih rendah tergantung pada variabel lain yang berkaitan dengan pembahasan yang ada.

